

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Husnul Hidayah
NIM : 212631008
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Studi Islam Interdisipliner

Menyatakan bahwa naskah Tesis yang berjudul **“PRAKTIK TRADISI PATRILOKAL PADA MASYARAKAT KECAMATAN CIOMAS KABUPATEN SERANG”**, secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Apabila di kemudian hari ternyata terbukti secara meyakinkan bahwa sebagian maupun keseluruhan dari tesis ini merupakan hasil plagiat, saya bersedia menerima sanksi dan konsekuensinya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 30 November 2023

Saya menyatakan,



Husnul Hidayah

NIM: 212631008

PENGESAHAN

Judul Tesis : **PRAKTIK TRADISI PATRILOKAL PADA
MASYARAKAT KECAMATAN CIOMAS
KABUPATEN SERANG**

Nama : Husnul Hidayah


NIM : 212631008

Program Studi : Studi Islam Interdisipliner

Tanggal Ujian : 08 Desember 2023

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Hukum.

Serang, 30 November 2023
Direktur,


A handwritten signature in black ink, consisting of a large loop followed by several strokes, positioned above a horizontal line.

Prof. Dr. Ilzamudin Ma'mur, M.A
NIP. 196108291990031002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS




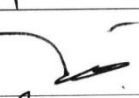


Judul : PRAKTIK TRADISI PATRILOKAL PADA
MASYARAKAT KECAMATAN CIOMAS
KABUPATEN SERANG

Nama : Husnul Hidayah

NIM : 212631008

Program Studi : Studi Islam Interdisipliner

Diuji dan dinyatakan lulus pada tanggal: 08 Desember 2023

TIM PENGUJI				
No	Jabatan	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
1	Ketua Penguji	Dr. Anis Fauzi, M.Si	8/3 2024	
2	Sekretaris/Anggota	Dr. Aspandi, M.H	8/3 2024	
3	Penguji I	Dr. Masykur Wahid, M.Hum	8/3 2024	
4	Penguji II	Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M.Ud	9/3 2024	
5	Pembimbing I	Dr. H. Suadi Saad, M.Ag	13/3 2024	
6	Pembimbing II	Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A.	7/3/24	

NOTA DINAS PEMBIMBING UJIAN TESIS

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Maulana Hasanuddin
di Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan Tesis yang berjudul **PRAKTIK TRADISI PATRILOKAL PADA MASYARAKAT KECAMATAN CIOMAS KABUPATEN SERANG** yang ditulis oleh:

Nama : Husnul Hidayah
NIM : 212631008
Program : Magister (S2)
Program Studi : Studi Islam Interdisipliner

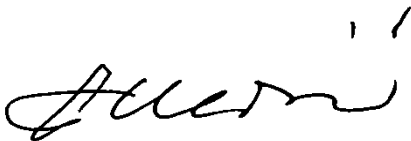
Kami telah bersepakat bahwa Tesis magister tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk diajukan guna mengikuti Ujian Tesis dalam rangka memperoleh gelar M.Ag. (Magister Agama).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 30 November 2023

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Suadi Saad, M.Ag
NIP. 196311151994031002



Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A.
NIP. 197304201999031001

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah Tesis ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (technical term) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha

ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama

...أ...إ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...إ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab

sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ جَرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ عَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُوْرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

PRAKTIK TRADISI PATRILOKAL PADA MASYARAKAT KECAMATAN CIOMAS KABUPATEN SERANG

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis dinamika praktik pernikahan dalam konteks masyarakat pedesaan Ciomas, Serang, Banten, yang menerapkan tradisi patrilokal. Tradisi patrilokal adalah praktik di mana pasangan yang baru menikah tinggal bersama keluarga suami. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Hasil penelitian ini mengungkap berbagai aspek yang memengaruhi praktik pernikahan dalam masyarakat pedesaan Ciomas. Tradisi patrilokal menjadi faktor dominan dalam menentukan tempat tinggal pasangan yang baru menikah, dan hal ini mengakibatkan perubahan dalam dinamika hubungan keluarga dan peran gender dalam komunitas tersebut. Selain itu, penelitian ini juga mengungkapkan bagaimana faktor sosial, ekonomi, dan budaya mempengaruhi pemilihan pasangan hidup dan proses pernikahan. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana tradisi patrilokal memengaruhi praktik pernikahan dan kehidupan sehari-hari masyarakat pedesaan Ciomas. Temuan ini dapat menjadi landasan untuk merancang program-program pengembangan yang lebih tepat sasaran untuk masyarakat pedesaan yang tetap mempertahankan tradisi patrilokal dalam praktik pernikahan mereka. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi pada pemahaman umum tentang dinamika pernikahan di masyarakat pedesaan Indonesia.

Kata Kunci: Praktik pernikahan, Tradisi patrilokal, Masyarakat pedesaan

THE PRACTICE OF PATRILOCAL TRADITION IN CIOMAS SUBDISTRICT, SERANG REGENCY

ABSTRACT

This study aims to explore and analyze the dynamics of marriage practices in the context of rural communities of Ciomas, Serang, and Banten, which apply patrilocal traditions. The patrilocal tradition is the practice in which a newly married couple lives with the husband's family. This study used a qualitative approach with data collection methods through in-depth interviews, participatory observation, and document analysis. The results of this study reveal various aspects that influence the practice of marriage in rural Ciomas communities. Patrilocal traditions became the dominant factor in determining where newly married couples lived, and this resulted in changes in the dynamics of family relationships and gender roles in the community. In addition, the study also reveals how social, economic, and cultural factors influence the selection of life partners and the marriage process. This research provides a deeper understanding of how patrilocal traditions affect marriage practices and the daily lives of Ciomas's rural communities. These findings could lay the groundwork for designing more targeted development programs for rural communities that maintain patrilocal traditions in their marriage practices. In addition, this research can also contribute to a general understanding of the dynamics of marriage in rural Indonesian communities.

Keywords: Marriage practices, Patrilocal traditions, Rural communities

ممارسات التقاليد الأبوية في مجتمع منطقة

كيوماس، منطقة سيرانج

صورة تجريدية

تهدف هذه الدراسة إلى استكشاف وتحليل ديناميكيات ممارسات الزواج في سياق المجتمعات منطقة كيوماس، سيرانج، بانتين، التي تطبق التقاليد الأبوية. التقليد الأبوي هو ممارسة يعيش فيها الزوجان حديثا مع عائلة الزوج. تستخدم هذه الدراسة نهجا نوعيا مع طرق جمع البيانات من خلال المقابلات المتعمقة والملاحظة التشاركية وتحليل المستندات. تكشف نتائج هذه الدراسة عن جوانب مختلفة تؤثر على ممارسة الزواج في المجتمعات الريفية كيوماس. أصبحت التقاليد الأبوية هي العامل المهيمن في تحديد مكان إقامة المتزوجين حديثا ، مما أدى إلى تغييرات في ديناميكيات العلاقات الأسرية وأدوار الجنسين في مثل هذه المجتمعات. بالإضافة إلى ذلك ، تكشف الدراسة أيضا كيف تؤثر العوامل الاجتماعية والاقتصادية والثقافية على اختيار شريك الحياة وعملية الزواج. تقدم هذه الدراسة فهما أعمق لكيفية تأثير التقاليد الأبوية على ممارسات الزواج والحياة اليومية لمجتمعات سوكدانا الريفية. يمكن أن تكون هذه النتائج بمثابة أساس لتصميم برامج تنمية أكثر استهدافا للمجتمعات الريفية التي لا تزال تحافظ على التقاليد الأبوية في ممارسات الزواج. بالإضافة، يمكن أن تساهم هذه الدراسة أيضا في فهم عام لديناميات الزواج في المناطق الريفية في إندونيسيا.

الكلمات المفتاحية: ممارسات الزواج، التقاليد الأبوية، المجتمعات الريفية

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim, dengan Rahmat Allah SWT Alhamdulillah wa'syukurillah, penulis panjatkan ke hadirat Allah 'Azza Wajalla, yang telah memberikan taburan nikmat, kasih sayang, serta yang telah memberikan taufiq dan hidayah-Nya sehingga terselesainya Tesis yang berjudul **PRAKTIK TRADISI PATRILOKAL PADA MASYARAKAT KECAMATAN CIOMAS KABUPATEN SERANG**.

Shalawat beriringkan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan alam dan *uswatun hasanah* Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah memberikan sumber ilmu dan hukum yang telah diridhoi-Nya.

Penulis berupaya penuh semangat dalam penulisan Tesis ini, penulis menyadari banyak melibatkan berbagai pihak yang telah mendukung baik secara moral maupun material dari serbagai pihak. Oleh karena itu perkenankan penulis menyampaikan penghargaan/apresiasi yang setinggi-tingginya dan mengucapkan *jazakumullahu khairan khashiron* yang mendalam kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, M.Pd., Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah menjadikan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten menjadi lebih maju.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ilzamudin Ma'mur, M.A., Direktur Pasca Sarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan dukungan dan kemudahan dalam proses pelaksanaannya penelitian.
3. Bapak Dr. Suadi Saad, M.Ag., dan Dr. Iffan Ahmad Gufron, S.Fil.I., M.Phil.I., Ketua dan Sekretaris Prodi Program Studi Islam Interdisipliner Pasca Sarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan motivasi dan dukungannya dalam terjadinya penelitian.

4. Bapak Dr. Suadi Saad, M.Ag Pembimbing I, dan Bapak Dr. Sholahudin Al Ayubi, M.A, Pembimbing II, yang selalu sabar dan tak bosan-bosan memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis dalam penyusunan Tesis ini.
5. Seluruh staff Dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan bimbingan dan pembelajaran selama proses perkuliahan.
6. Seluruh responden penelitian, yang telah bersedia bekerjasama dalam hal wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di lapangan.
7. Kedua orang tua, (Bapak) Drs. Saefullah dan (Umi) Nurul Aeni yang senantiasa selalu mendoakan anaknya sampai tesis ini selesai. Saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan moral, kasih sayang serta do'a yang tiada henti dan menyemangati penulis untuk tabah dalam menghadapi kesulitan-kesulitan selama proses penelitian ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon semoga semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil mendapatkan balasan yang berlipat dan penulis menyadari dalam penulisan Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik konstruktif dari berbagai pihak akan penulis terima dengan senang hati. Penulis berharap semoga Tesis ini bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi pembaca.

Serang, 30 November 2023
Penulis

Husnul Hidayah

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
TRANSLITERASI	v
ASBSTRAK	xv
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	23
C. Batasan Masalah	24
D. Rumusan Masalah.....	24
E. Tujuan Penelitian	24
F. Kegunaan Penelitian	25
G. Penelitian Terdahulu	26
BAB II KAJIAN TEORI	32
A. Tradisi Patrilokal.....	32
B. Keluarga Harmonis	40
C. Intervensi Orangtua dalam Pernikahan Anak	47
1. Definisi Intervensi.....	47

2. Dampak dari Intervensi Orangtua	49
D. Pola Menetap Setelah Menikah dalam Islam	66
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	73
A. Lokasi Penelitian	73
B. Waktu Penelitian	73
C. Bentuk Penelitian	73
D. Sumber Data.....	74
E. Teknik Pengumpulan Data.....	74
F. Teknik Analisis Data.....	75
G. Teknik Penulisan.....	75
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN	76
A. Profil Desa Sukadana	76
B. Hasil Penelitian	85
1. Tradisi Patrilocal di Kecamatan Ciomas.....	85
2. Alasan Masyarakat Melakukan Praktik Tradisi Patrilocal.....	104
3. Dampak dari Praktik Tradisi Patrilocal.....	115
BAB V PENUTUP	124
A. Kesimpulan	124
B. Saran	126
DAFTAR PUSTAKA	128
LAMPIRAN.....	136
BIOGRAFI.....	138

DAFTAR GAMBAR

4.1 Peta Kecamatan Ciomas.....	76
--------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: Dokumentasi Penelitian	136
---	------------